

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pelaku di dalam pembangunan nasional dan juga sebagai penentu mampu tidaknya negara industri bersaing di dalam pasar bebas dengan negara-negara lain. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun masyarakat disebut sebagai tenaga kerja. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain (UU Ketenagakerjaan RI No. 13 tahun 2003).

Kerja merupakan bagian yang paling mendasar dari kehidupan manusia karena dengan bekerja masyarakat yang ada dilingkungannya akan membuktikan status kepada masyarakat tersebut, dan salah satu yang mendorong orang bekerja di dalam suatu perusahaan adalah adanya kesempatan untuk maju. Kesempatan untuk maju di dalam suatu perusahaan disebut Ranupandojo dan Husnan (1996) sebagai Promosi. Suatu promosi berarti perpindahan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang mempunyai status dan tanggung jawab yang lebih tinggi lagi.

Dalam suatu organisasi ada usaha untuk menciptakan disiplin kerja, selain melalui adanya tata tertib yang jelas pada semua karyawan, juga ada suatu penjabaran tugas yang jelas atau tata kerja sederhana agar dapat dengan mudah dipahami setiap anggota organisasi. Disiplin kerja adalah usaha untuk membentuk dan memperbaiki pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan karyawan yang lain dan dapat meningkatkan prestasi kerja. Harapan organisasi adalah agar semua karyawan berprestasi dalam melakukan tugasnya secara efisien. Mengingat pentingnya masalah disiplin kerja untuk meningkatkan efisiensi kerja, maka organisasi perlu mencari sumber disiplin kerja dan efisiensi kerja yaitu adanya kesadaran, tanggung jawab untuk mengatur dan mengendalikan tingkah lakunya dalam melaksanakan tugasnya yang dibarengi dengan adanya keahlian dan keterampilan yang tinggi dalam melaksanakan tugas (Anoraga, 2001).

Dalam melaksanakan tugas dengan baik, terdapat perbedaan di dalam mencapai prestasi kerja yang disebabkan dari sumber di dalam diri individu itu sendiri, yang meliputi faktor fisik dan psikis individu, perbedaan fisik meliputi : bentuk tubuh dan komposisinya karena bentuk tubuh yang sesuai dengan proporsinya dalam suatu jenis pekerjaan sangat mempengaruhi dan ikut menentukan prestasi kerja disamping kepribadian yang menarik. Selain itu